

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Informan

Tabel 4.5

Daftar Informan

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Roberth Manuk Padang, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2.	Muliani , S.Ag	S1	Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
3.	Irawati, S.Ag	S1	Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4.	Emma Subanhurint, S.Pd	S1	Guru Agama Kristen
5.	Marlina	SMP	Siswa
6.	Rafiqa	SMP	Siswa
7.	Rifada	SMP	Siswa
8.	April	SMP	Siswa
9.	Anatasia	SMP	Siswa
10.	Ainy	SMP	Siswa
11.	Keza	SMP	Siswa

Lampiran 2. Instrumen Observasi

Tabel 4.6

Instrumen Observasi

No.	Objek Observasi	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Ket.
1.	Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan sekolah	<input type="checkbox"/>		Lokasi penelitian serta keadaan sekitar lokasi sangat mendukung untuk mencari tahu tentang penerapan moderasi beragama
2.	Mengamati kehidupan keagamaan di lokasi penelitian	<input type="checkbox"/>		Kehidupan keagamaan di lokasi penelitian berjalan optimal
3.	Mengamati perilaku serta interaksi siswa yang muslim terhadap siswa nonmuslim saat di sekolah	<input type="checkbox"/>		Interaksi terjalin baik oleh siswa muslim kepada siswa nonmuslim saat di sekolah
4.	Mengamati perilaku siswa saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam	<input type="checkbox"/>		Siswa cukup antusias saat pembelajaran berlangsung
5.	Mengamati strategi guru dalam menerapkan moderasi beragama pada siswa melalui pembelajaran di kelas	<input type="checkbox"/>		Strategi guru cukup optimal dalam menerapkan moderasi beragama pada siswa baik pada saat pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas
6.	Mengamati setiap guru Pendidikan Agama Islam saat proses pembelajaran serta dalam memberikan penguatan terkait moderasi beragama	<input type="checkbox"/>		Sikap guru cukup profesional dan bertanggung jawab

Lampiran 3. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2024
 Nama : Roberth Manuk Padang S. Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah jumlah guru pendidikan agama Islam di SMPN 15 Kendari pak?	Untuk guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sini itu 3 orang nak.
2.	Apakah hanya guru pai yang terlibat atau setiap guru mempunyai kewajiban yang sama dalam menerapkan moderasi beragama?	“Tentu harus semua guru SMPN 15 Kendari itu terlibat tidak hanya guru pai saja. Terlibat dalam artian adalah menyampaikan, mengerahkan dan selalu mengontrol anak-anak agar bisa menciptakan hubungan saling menghargai satu sama lain”
3.	Apakah bapak selaku kepala sekolah ikut serta dalam menerapkan moderasi beragama di SMPN 15 Kendari ?	Iya nak, saya juga ikut serta dalam menerapkan moderasi beragama melalui apel. Guru-guru mata pelajaran lain juga saling bergantian membantu dalam menerapkan moderasi beragama melalui apel pagi maupun diluar dari apel pagi, selain itu saya juga selalu menekankan kepada para guru agar menunjukkan teladan yang baik kepada siswa dan saya juga mengarahkan para guru untuk saling membantu dalam menerapkan pembinaan moderasi beragama. Saya sebagai kepala sekolah mendukung semua umat itu menjalankan agamanya masing-masing sesuai kepercayaan yang dianutnya.
4.	Apa tujuan dalam penerapan moderasi beragama di SMPN 15 Kendari ?	Tujuan penerapan moderasi beragama khususnya di SMPN 15 Kendari ini demi menciptakan generasi yang baik untuk kedepannya apalagi masa remaja anak-anak itu harus kita didik agar memilki akhlak yang

		baik sesuai dengan tujuan dari visi misi sekolah.
5.	Apakah ada aturan atau tata tertib sekolah terkait sikap moderasi beragama antar siswa?	Kalau aturan khusus belum ada nak, namun aturan pada tata tertib sekolah kita sudah buat.
6.	Mengapa moderasi penting diterapkan di SMPN 15 Kendari ?	“sangat penting, karena dengan diterapkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah anak-anak di sini bisa lebih menjaga sikap baik sama guru maupun sama teman-temannya, apalagi masa remaja sangat membutuhkan nilai-nilai positif dari sekolah, selain itu bisa melahirkan generasi-generasi bangsa yang baik”
7.	Bagaimana pandangan bapak terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 15 Kendari terkait tanggung jawabnya sebagai garda terdepan dalam penerapan nilai moderasi beragama di sekolah ?	berbicara tentang tanggung jawab mereka berdua ini tidak ada kemudian tugas yang mereka lalaikan karena mereka berdua ini yang kemudian nantinya menjadi regenerasi untuk guru-guru selanjutnya.
8	Apa dampak dengan adanya moderasi beragama di sekolah?	dampak setelah saya tekankan nilai moderasi beragama kepada siswa disini jadi lebih gampang diatur walaupun ada satu dua orang yang agak susah di nasehati hubungan dilingkungan sekolah bisa menjadi rukun dan damai ditengah-tengah banyaknya perbedaan, karena guru-guru yang ada disekolah ini juga berbeda-beda keyakinan.

Lampiran 4. Hasil Wawancara Guru PAI

Hari/tanggal : Senin 20 Mei 2024

Nama : Irawati, S.Pd

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui mengenai moderasi beragama dan bagaimana bentuk peran ibu sebagai konservator dalam	“untuk moderasi beragama itu sendiri sekarang ada dalam kurikulum merdeka dimana setiap guru bisa memahami makna dari moderasi beragama itu sendiri, apalagi guru pendidikan agama Islam memiliki tanggungjawab khusus untuk mampu

	<p>proses penerapan nilai moderasi beragama di sekolah?</p>	<p>menerapkan nilai-nilai dalam moderasi beragama. Sejauh ini konsep moderasi beragama yang saya pahami adalah bagaimana kita bisa memposisikan diri kita ditengah-tengah dalam beragama. Dimana moderasi beragama adalah cara pandang dan sikap kita dalam menyikapi perbedaan yang ada baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat, sehingga kita bisa saling memahami perbedaan dan bisa saling menerima. Sebenarnya jauh sebelum ada istilah moderasi beragama ini penerapan nilai moderasi beragama disekolah sudah diterapkan yaitu nilai toleransi”</p>
<p>2.</p>	<p>Bagaimana bentuk peran ibu sebagai Innovator dalam proses penerapan nilai moderasi beragama di sekolah?</p>	<p>“untuk sejauh ini kami masih berusaha untuk terus menciptakan ide-ide baru dalam pengembangan kualitas pendidikan yang ada dilingkungan sekolah ini, kami juga masih berupaya untuk membuat kegiatan-kegiatan keagamaan untuk peserta didik agar mereka bisa menjadi siswa yang memiliki pribadi yang berakhlak mulia bukan hanya dilingkungan sekolah akan tetapi dilingkungan masyarakat, namun kendala kami adalah kurang memadai fasilitas sarana dan prasarana disekolah ini sehingga kami selaku guru-guru disini terbatas untuk mengadakan kegiatan, tetapi kalau untuk kegiatan keagamaan kami guru pendidikan agama Islam inisiatif selalu mengadakan sholat dhuha bersama, ceramah singkat, sholat dzuhur bersama di mana kami sendiri selaku guru pendidikan agama Islam yang bimbing mereka, kemudian kami juga selalu mengadakan pesantren kilat pada saat bulan ramadhan serta mengadakan bagi-bagi takjil yang diikuti seluruh siswa baik beragama muslim maupun non muslim”</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana bentuk peran ibu sebagai Transmitter dalam proses penerapan moderasi beragama di sekolah?</p>	<p>“seperti yang saya jelaskan tadi mengenai peran dan tanggungjawab seorang guru pendidikan agama Islam adalah dengan membimbing siswa yang ada disekolah ini baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran, kita sebagai guru PAI harus cepat menanggapi mengenai anak-anak yang mengikuti kajian keagamaan, apalagi sekarang ini sudah banyak tersebar di sosial media tempat kajian-kajian agama yang extream,</p>

		sehingga nanti mereka datang ke sekolah justru membawa warna tersendiri dan akan justru menjerumuskan siswa ke hal-hal yang bersifat radikalisme atau paham-paham tertentu yang menyasar kepada anak-anak”
4.	Bagaimana bentuk peran bapak sebagai organizer (penyelenggara) dalam proses penerapan nilai moderasi beragama di sekolah ?	“jadi kalau untuk bentuk peran guru sebagai organizer (penyelenggara) di SMPN 15 Kendari yaitu kami inisiatif membuat kegiatan rutin hari Jum’at seperti membaca yasin kemudian dirangkaikan dengan sholat dhuha, serta bimbingan khusus siswa non muslim yang materinya diberikan langsung oleh guru non muslim, namun hal ini tidak terlepas dari dukungan kepala sekolah dan kerja sama bersama seluruh guru yang ada di sekolah, setelah kegiatan kami selesai kepala sekolah selalu menyampaikan agar kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan di sekolah tetap dilaksanakan. Untuk menyelenggarakan kegiatan ini tentunya semua guru ikut terlibat, misalnya pada saat piket dihari senin dan jumat bahkan pelaksanaan hari besar agama Islam bukan hanya guru agama saja yang piket atau menjadi pelaksana akan tetapi semua guru di haruskan untuk mengambil dari bagian kegiatan
5.	Apa dampak terkait adanya penerapan moderasi beragama di sekolah ini?	“untuk dampak penerapan nilai moderasi beragama di sekolah ini dalam hal ini toleransi terutama dilingkungan sekolah sangat memiliki pengaruh besar karena dengan adanya penerapan nilai moderasi beragama siswa disini bisa menjadi lebih saling menghargai satu dengan yang lain, siswa disini juga lebih saling menghormati baik kepada guru maupun sesama teman-temannya. Apalagi ya dengan adanya kurikulum yang sekarang baik guru maupun siswa harus bisa menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dengan tujuan untuk terciptanya kerukunan antar sesama”.
6.	Bagaimana sikap bapak terhadap siswa yang berbeda agama? serta antar siswa satu dengan yang lainnya?	Saya melihat semua siswa sama, saya tidak pernah membeda-bedakan antar siswa satu dan lainnya sekalipun siswa itu masih keluarga saya. Makanya kadang kalau masuk mengajar saya membiarkan siswa nonmuslim tetap berada di kelas karna saya

		rasa mereka tau apa yang seharusnya mereka lakukan saat di sekolah.
7.	Nilai moderasi apakah yang lebih dominan di SMPN 15 Kendari?	Moderasi yang dominan di sini yaitu pembiasaan bersikap adil dan toleran
8.	Apakah ada kendala dalam proses penerapan nilai moderasi beragama di sekolah?	Kendala biasanya datang dari budaya luar sekolah yang membuat siswa kurang patuh sehingga kami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai moderasi agama ini
9.	Apakah saja faktor pendukung penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa?	Faktor pendukungnya adalah dari siswa nya sendiri, siswa dengan mudah menerima apa yang disampaikan oleh guru dan dengan mudah pula mereka membiasakan diri dengan adanya perbedaan tersebut. Selain itu dari kebijakan sekolah sangat mendukung untuk hal ini.
10.	Apa dampak dengan diterapkannya nilai moderasi beragama pada siswa?	untuk dampak penerapan nilai moderasi beragama di sekolah ini dalam hal ini toleransi terutama dilingkungan sekolah sangat memiliki pengaruh besar karena dengan adanya penerapan nilai moderasi beragama siswa disini bisa menjadi lebih saling menghargai satu dengan yang lain, siswa disini juga lebih saling menghormati baik kepada guru maupun sesama temannya. Apalagi ya dengan adanya kurikulum yang sekarang baik guru maupun siswa harus bisa menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dengan tujuan untuk terciptanya kerukunan antar sesama dan dampak lainnya sejauh ini siswa disini selalu bersikap adil, tidak adanya diskriminasi antara satu dengan yang lain, apalagi setelah diterapkannya moderasi beragama, siswa lebih ditekankan untuk bersikap tidak semena-menanya, kemudian dalam hal berteman sejauh ini siswa tidak saling membeda-bedakan, sehingga banyak siswa merasa nyaman ketika berada di sekolah, dan itu juga merupakan salah satu harapan kami selaku tenaga pendidik di smpn 15 Kendari

Hari/tanggal : Selasa 21 Mei 2024

Nama : Muliani , S.Ag

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui mengenai moderasi beragama dan bagaimana bentuk peran ibu sebagai konservator dalam proses penerapan nilai moderasi beragama di sekolah?	<p>“untuk moderasi beragama itu sendiri sekarang ada dalam kurikulum merdeka dimana setiap guru bisa memahami makna dari moderasi beragama itu sendiri, apalagi guru pendidikan agama Islam memiliki tanggungjawab khusus untuk mampu menerapkan nilai-nilai dalam moderasi beragama. Sejauh ini konsep moderasi beragama yang saya pahami adalah bagaimana kita bisa memposisikan diri kita ditengah-tengah dalam beragama. Dimana moderasi beragama adalah cara pandang dan sikap kita dalam menyikapi perbedaan yang ada baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat, sehingga kita bisa saling memahami perbedaan dan bisa saling menerima. Sebenarnya jauh sebelum ada istilah moderasi beragama ini penerapan nilai moderasi beragama disekolah sudah diterapkan yaitu nilai toleransi”</p> <p>Selama saya mengajar di SMPN 15 Kendari, saya selalu berusaha membentuk karakter siswa agar bisa berperilaku dengan baik, yaitu pada saat proses pembelajaran saya selipkan praktik bagaimana itu konsep menerapkan nilai-nilai moderasi itu sendiri, yaitu dengan cara pandang kita dan agama lain itu seperti apa. Karena menurut saya penyampaian tentang bersikap moderasi penting sekali dilakukan anak-anak usia remaja, agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi dikemudian hari, selain itu kalau moderasi beragama saya biasa dimandatkan sebagai guru agama untuk ikut andil dalam kegiatan keagamaan misalnya pada kegiatan rutin di hari Jum’at, disitu saya mengambil peran untuk menyampaikan motivasi dan bimbingan keagamaan, serta menyampaikan apa itu moderasi dengan memberikan contoh-contoh</p>

		<p>sederhana dalam lingkungan sekolah kepada seluruh siswa yaitu dengan bahasa yang bisa diterima oleh mereka semua. Hal ini saya lakukan adalah sebagai wujud kasih sayang dan memberikan teladan yang baik, karena menurut saya dunia pendidikan saat ini, anak-anak merindukan kasih sayang dan teladan yang baik dari seorang guru karena ini merupakan sebuah tanggung jawab yang besar bagi seorang guru</p>
2.	<p>Bagaimana bentuk peran ibu sebagai Innovator dalam proses penerapan nilai moderasi beragama di sekolah?</p>	<p>“untuk kegiatan keagamaan sendiri yang kami lakukan adalah kami inisiatif mengadakan sholat dhuha bersama, membaca yasin setiap hari jum,at dan kami mengadakan sholat dzuhur bersama siswa yang beragama Islam, kemudian untuk kegiatan lainnya kami mengadakan lomba-lomba pada saat isra mi’raj misalnya lomba ceramah singkat, lomba pidato, lomba hafalan-hafalan surah pendek, dan lomba puisi, kami tidak hanya mengadakan lomba yang khusus diikuti siswa yang beragama Islam akan tetapi kami juga inisiatif membuat kegiatan yang bisa diikuti oleh siswa yang beragama non muslim agar mereka tidak merasa gurunya itu tidak bersikap adil adapun kegiatan yang biasa mereka ikuti adalah lomba pidato dan puisi di mana judulnya sesuai yang mereka sukai hal ini kami lakukan dengan harapan agar nilai dari moderasi beragama dilingkungan sekolah dapat berjalan dengan lancar”</p>
3.	<p>Bagaimana bentuk peran ibu sebagai Transmitter dalam proses penerapan moderasi beragama di sekolah?</p>	<p>“jadi kalau berbicara tentang motivasi siswa tidak hanya guru PAI akan tetapi semua guru harus bisa melakukan hal itu dikarenakan itu salah satu dari tugas menjadi seorang guru, apalagi di zaman sekarang banyak sekali kasus anak-anak yang kena mental health dikarenakan kurangnya dorongan terhadap anak tersebut, makanya kami disini guru-guru berupaya sekuat mungkin untuk memberikan semangat dan dorongan kepada anak-anak untuk selalu menanamkan saling merangkul satu sama lain dan kami juga memberikan motivasi akan pemahaman extrema tau yang berlebih-lebihan”</p>

4.	Bagaimana bentuk peran ibu sebagai organizer (penyelenggara) dalam proses penerapan nilai moderasi beragama di sekolah ?	“untuk penyelenggaraan kegiatan di sekolah semua guru ikut berperan aktif, jadi bukan hanya guru agama saja, sehingga penyelenggaraan kegiatan di sekolah bisa terselenggara dengan baik karena kerja sama dengan semua pihak yang ada di sekolah, misalnya pada saat upacara hari senin semua guru ikut terlibat aktif, dengan harapan agar pada pelaksanaan dari indikator moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan bisa terlaksana dengan baik, karena tanpa support dan dukungan dari semua pihak yang ada di SMPN 15 Kendari maka penyelenggaraan suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan baik, selain itu misalnya pada pelaksanaan sholat dzuhur yang selalu dilaksanakan, karena melihat fasilitas mushola kita yang belum memadai maka kami membuat kloter pertama, kedua, bahkan sampai ke tiga. Pada saat pelaksanaan itu biasa siswa non muslim suka membantu kita untuk mengingatkan teman-temannya untuk segera melaksanakan sholat, jika tidak biasa mereka datang melapor kepada kami”
6	Bagaimana sikap ibu terhadap murid yang berbeda agama? serta antar siswa satu dengan yang lainnya?	Saya melihat semua siswa di sekolah ini sama, biarpun mereka itu berbeda agama, suku saya melihat mereka semua itu sama dan saya pastinya harus bersikap adil terhadap mereka, karna hal serupa juga harus mereka lakukan maka dari itu saya harus dapat bersikap demikian agar mereka juga terbiasa akan adanya perbedaan
7.	Nilai moderasi apakah yang lebih dominan di SMPN 15 Kendari ?	Nilai toleransi, karna dengan toleransi siswa dengan mudah menghargai perbedaan yang ada serta dapat perilaku adil dan memahami keadaan teman sebayanya.
8.	Apakah ada kendala dalam proses penerapan nilai moderasi beragama di sekolah?	Kendala biasanya datang dari budaya luar sekolah yang membuat siswa kurang patuh sehingga kami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai moderasi agama ini
9.	Apakah saja faktor pendukung penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa?	Faktor yang mendukung dari siswa nya sendiri, siswa dengan mudah menerima apa yang disampaikan oleh guru dan dengan mudah pula mereka membiasakan diri dengan adanya perbedaan tersebut

10.	Apa dampak terkait adanya penerapan moderasi beragama di sekolah ini?	“dampak dengan adanya penerapan nilai moderasi sendiri yang saya rasakan sebagai seorang guru yaitu siswa sekarang lebih sering saling menghargai ditengah-tengah adanya perbedaan, terus siswa lebih saling menghormati pendapat teman-temannya dan yang paling berdampak itu adalah siswa disini tidak memilih-memilih dalam berteman”
-----	---	--

Hari/Tanggal : Selasa 21 Mei 2024

Nama : Emma

Jabatan : Guru Ips (Agama Non Muslim)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru pai di smpn 15 Kendari sudah menunjukkan sosok contoh /figur yang baik?	Menjadi seorang panutan dan figur disini dek ibu Irawati dan Muliani mereka sudah melakukan tugasnya sebagaimana mestinya, dimana mereka menjadi sosok panutan untuk siswa disini apalagi mereka juga guru yang selalu disiplin dan memiliki etika yang baik kepada siswa dan guru-guru lain.
2.	apakah guru pendidikan agama islam sering berkolaborasi bersama guru-guru lain dalam menerapkan nilai moderasi beragama di sekolah?	kalau guru pai di sini ketika ada kegiatan keagamaan selalu melibatkan guru-guru lain misalnya pada saat isra miraj atau maulid nabi, kami guru-guru disini ikut terlibat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar

Lampiran 5. Hasil Wawancara Siswa

Hari/tanggal : Senin 20 Mei 2024

Nama : Rifada

Jabatan : Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik sering diberikan dorongan berupa anjuran untuk saling menghargai oleh bapak atau ibu guru?	Iye kak, sering sekali apalagi ibu guru agama setiap dia masuk pasti dikasih motivasi untuk saling menghargai.

2.	Apakah ibu guru pendidikan agama Islam sudah menunjukkan perilaku sebagai contoh perilaku moderasi beragama kepada adik?	“ibu guru agamaku orangnya sangat baik dan selalu memberikan contoh yang baik kepada kami, begitupun dalam hal toleransi ibu selalu memberikan arahan agar kami bisa saling menghargai, menghormati dan tidak memilih-memilih dalam berteman”
3.	Apa tindakan yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru dalam hal peringatan, apabila melihat adik atau teman-teman adik yang bersikap tidak adil atau membedakan sesama?	Biasanya bapak atau ibu guru menegur dengan cara di panggil, lalu diberikan arahan.
4.	Teguran apa yang bapak atau ibu guru berikan kepada adik atau teman adik jika melakukan tindakan yang tidak baik pada saat pembelajaran maupun saat di luar kelas?	Biasanya di panggil lalu di nasehati baik-baik kak
5.	Apakah bapak atau ibu guru melakukan sindiran kepada adik atau teman adik yang memiliki hubungan tidak baik kepada teman yang beragama nonmuslim? Seperti apa sindiran yang diberikan oleh bapak atau ibu guru?	Tidak ada kak selama ini, di kelasku
6.	Apakah bapak atau ibu guru sudah menunjukkan perilaku sebagai contoh perilaku moderasi beragama kepada adik, baik di dalam maupun di luar kelas? Seperti apa perilaku yang ditunjukan bapak atau ibu guru kepada adik-adik?	Sudah kak, pernah waktu ulangan agama ibu guru agama ada keperluan dan harus keluar lalu setelah itu yang menggantikan mengawas itu ibu guruku yang agama kristen. Dari situ bisa kami lihat bahwa kita semua ini sama dan tidak ada alasan untuk membedakan.
7.	Apakah bapak atau ibu guru selalu mengarahkan adik kepada perilaku adil dan toleran kepada teman yang muslim maupun nonmuslim?	Iye kak, selalu
8.	Seperti apa bapak atau ibu guru dalam mengarahkan adik kepada perilaku adil dan toleransi ini	Seperti kalau misalnya ada temannya kami yang kesusahan harus di tolong tanpa melihat ini agama apa, karna mereka sedang membutuhkan bantuan, begitu kak.
9.	Apakah adik bisa menerapkan apa yang telah ditanamkan mengenai moderasi beragama baik di sekolah maupun saat di luar sekolah?	Bisa kak

10.	Apakah dampak yang adik rasakan setelah bapak/ ibu guru menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah?	Saya bisa lebih menghargai teman-temanku yang berbeda agama dengan saya kak.
11.	Apa dampak yang adik rasakan setelah bersikap toleransi?	saya lebih menghargai dan menghormati teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya kak.
12.	apakah adik sudah menunjukan sikap adil? Dan bagaimana bentuk adik dalam menerapkan sikap adil?	Iya kak, misalnya saya tidak mengejek teman saya.
13.	apakah adik sudah menunjukan sikap tidak membeda-bedakan satu sama lain? Dan bagaimana bentuk adik dalam menerapkan sikap tersebut?	sudah kak, misalnya berteman dengan siapa saja yang membawa dampak positif.

Hari/tanggal : senin 20 mei 2024

Nama : putri (muslim)

Jabatan : Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik sering diberikan dorongan berupa anjuran untuk saling menghargai oleh bapak atau ibu guru?	Iye kak sering, kami diajarkan untuk tidak saling membully terus harus bisa menjaga sikap.
2.	Apakah ibu guru pendidikan agama Islam sudah menunjukkan perilaku sebagai contoh perilaku moderasi beragama kepada adik?	“iya kaka, yang tadi kaka katakan mengenai guru agamaku disini, kami selalu dibimbing dengan cara lemah lembut bahkan biasa ibu guru suka kasi kami motivasi untuk bisa saling bekerjasama walaupun kami bebeda keyakinan, guru agama juga suka menasehati kami untuk tidak memngejek-ejek atau membully satu sama lain, dan kami juga kak suka diberikan kata-kata semangat dalam menghafal”
3.	Apa tindakan yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru dalam hal peringatan, apabila melihat adik atau teman-teman adik yang bersikap tidak adil atau membeda-bedakan sesama?	Bapak ibu guru memberi arahan atau nasihat kapada kami agar tidak melakukan atau mengulang kembali hal tersebut.
4.	Teguran apa yang diberikan bapak atau ibu guru jika mengetahui adik atau teman-teman adik yang tidak	Kami diberikan nasehat kak jika kami masih tidak mendengar kami di berikan sanksi

	mau berteman dengan teman yang beragama nonmuslim?	
5.	Apakah bapak atau ibu guru melakukan sindiran kepada adik atau teman adik yang memiliki hubungan tidak baik kepada teman yang beragama nonmuslim? Seperti apa sindiran yang diberikan oleh bapak atau ibu guru?	Kalau sindiran-sindiran tidak kak, Lebih tepatnya nasihat yang baik untuk siswa-siswinya.
6.	Apakah bapak atau ibu guru sudah menunjukkan perilaku sebagai contoh perilaku moderasi beragama kepada adik, baik di dalam maupun di luar kelas? Seperti apa perilaku yang ditunjukkan bapak atau ibu guru kepada adik-adik?	Seperti saling menghargai sesama guru maupun kepada siswa dan tidak membedakan siswa-siswi yang beda agama.
7.	Apakah bapak atau ibu guru selalu mengarahkan adik kepada perilaku adil dan toleran kepada teman yang muslim maupun nonmuslim?	Iya kak
8.	Seperti apa bapak atau ibu guru dalam mengarahkan adik kepada perilaku adil dan toleransi ini?	Memberikan arahan-arahan yang bisa kami lakukan saat telah pulang sekolah maupun selama di sekolah
9.	Apakah adik bisa menerapkan apa yang telah ditanamkan mengenai moderasi beragama baik di sekolah maupun saat di luar sekolah?	Insyallah, diusahakan kak
10.	Apakah dampak yang adik rasakan setelah bapak/ ibu guru menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah?	Saya berteman tanpa membedakan satu sama lain kak.
11.	Apa dampak yang adik rasakan setelah bersikap toleransi?	saya lebih menghargai dan menghormati teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya kak.
12.	apakah adik sudah menunjukan sikap adil? Dan bagaimana bentuk adik dalam menerapkan sikap adil?	Iya kak, saya bersikap adil dengan tidak membedakan teman, maksudnya saya tidak milih-milih dalam berteman kecuali teman yang bisa membawa dampak buruk saya tidak mau kak.
13.	apakah adik sudah menunjukan sikap tidak membedakan satu sama lain? Dan bagaimana	sudah kak, misalnya saling membantu dengan tidak memandang dia miskin atau kaya.

	bentuk adik dalam menerapkan sikap tersebut?	

Hari/tanggal : senin 20 mei 2024

Nama : anatasia

Jabatan : Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik sering diberikan dorongan berupa anjuran untuk saling menghargai oleh bapak atau ibu guru?	betul kak, ibu guru agama disini kalau mengadakan kegiatan misalnya lomba-lomba kami juga dilibatkan sehingga kami merasa ibu guru adil tidak membeda-bedakan kami yang tidak seagama dengan mereka. Kalau kegiatan yang biasa kami ikuti itu adalah lomba puisi dan pidato. terus untuk bagi-bagi takjil pada saat bulan puasa kami juga biasa ikut”
2.	Apakah adik pernah merasakan adanya paksaan-paksaan dalam berkeyakinan?	Tidak pernah kak di paksa-paksa.
3.	Apakah bapak dan ibu guru telah membuat aturan terkait moderasi beragama?	Belum kak.
4.	Apa tindakan yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru dalam hal peringatan, apabila melihat adik atau teman-teman adik yang bersikap tidak adil atau membeda-bedakan sesama?	Biasanya kami itu akan di panggil oleh guru kemudian diberikan nasehat” agar tidak mengulangi hal yang demikian dengan peringatan akan di beri hukuman jika mengulangnya lagi.
5.	Teguran apa yang bapak atau ibu guru berikan kepada adik atau teman adik jika melakukan tindakan yang tidak baik pada saat pembelajaran maupun saat di luar kelas	Biasanya di tegur beberapa kali dan jika kelewatan maka diberi hukuman seperti keluar dari ruang kelas atau masuk ruang bk.
6.	Teguran apa yang diberikan bapak atau ibu guru jika mengetahui adik atau teman-teman adik yang tidak mau berteman dengan teman yang beragama nonmuslim?	Di beri peringatan bahwa hal tersebut bukan hal yang baik. Selain itu juga diberi penjelasan bahwa sikap tersebut merupakan sikap yang tercela.
7.	Apakah bapak atau ibu guru melakukan sindiran kepada adik atau teman adik yang memiliki	Kalau sindiran tidak ada kak.

	hubungan tidak baik kepada teman yang beragama nonmuslim? Seperti apa sindiran yang diberikan oleh bapak atau ibu guru?	
8.	Apakah bapak atau ibu guru sudah menunjukkan perilaku sebagai contoh perilaku moderasi beragama kepada adik, baik di dalam maupun di luar kelas? Seperti apa perilaku yang ditunjukkan bapak atau ibu guru kepada adik-adik?	Iya bapak ibu guru sudah memberikan contoh ini dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, agar kami bisa saling menjaga perbedaan yang ada kak.
9.	Apakah bapak atau ibu guru selalu mengarahkan adik kepada perilaku adil dan toleran kepada teman yang muslim maupun nonmuslim?	Iya kak selalu
10.	Apakah adik bisa menerapkan apa yang telah ditanamkan mengenai moderasi beragama baik di sekolah maupun saat di luar sekolah?	Bisa kak
11.	Apa dampak yang adik rasakan setelah bersikap toleransi?	saya lebih menghargai dan menghormati teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya kak.
12.	apakah adik sudah menunjukan sikap adil? Dan bagaimana bentuk adik dalam menerapkan sikap adil?	iya kak, kalau bersikap adil misalnya saya menghargai terhadap hasil karya teman saya, dan menghargai pendapat teman saya ketika didalam kelas.
13.	apakah adik sudah menunjukan sikap tidak membeda-bedakan satu sama lain? Dan bagaimana bentuk adik dalam menerapkan sikap tersebut?	Sudah juga kak, misalnya saya membantu teman saya ketika membutuhkan tanpa memandang agama atau suku mereka, contohnya itu membela kebenaran, tidak memihak sama satu teman, dan saya tidak membeda-bedakan teman baik yang berbeda agama, sukunya dan bahasanya.

Hari/tanggal : Selasa 21 Mei 2024

Nama : Marlina (siswa non muslim)

Jabatan : Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik sering diberikan dorongan berupa anjuran untuk	Sering kak, hanya saja tidak semua guru.

	saling menghargai oleh bapak atau ibu guru?	
2.	Apakah adik pernah merasakan adanya paksaan-paksaan dalam berkeyakinan?	“kalau sekarang kak, saya tidak pernah lagi merasakan paksaan-paksaan yang pernah saya alami, karena jika mereka melakukan itu kita bisa melapor langsung kepada kepala sekolah dan mereka akan diberikan sanksi. Kepala sekolah dan guru agamaku juga kak selalu mengajarkan untuk tidak saling mengganggu keyakinan satu sama lain, sekarang kak saya sudah rasa nyaman setiap ke sekolah tidak seperti dulu suka rasa takut dan tidak betah”
3.	Apakah bapak dan ibu guru telah membuat aturan terkait moderasi beragama?	Belum kak, hanya ditata tertib sekolah sudah ada dan kalau melanggar kami diberikan sanksi .
4.	Apa tindakan yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru dalam hal peringatan, apabila melihat adik atau teman-teman adik yang bersikap tidak adil atau membeda-bedakan sesama?	di panggil lalu di berikan nasihat kak, agar kami bersikap adil tidak membeda-bedakan.
5.	Teguran apa yang bapak atau ibu guru berikan kepada adik atau teman adik jika melakukan tindakan yang tidak baik pada saat pembelajaran maupun saat di luar kelas	Kami di panggil di ruang guru atau tidak di ruang BK kak.
6.	Teguran apa yang diberikan bapak atau ibu guru jika mengetahui adik atau teman-teman adik yang tidak mau berteman dengan teman yang beragama nonmuslim?	Biasanya panggil lalu di tanya ada masalah apa kenapa tidak mau berteman dan lain-lain, lalu diberikan arahan dan nasihat-nasihat untuk tidak boleh membeda-bedakan dalam berteman
7.	Apakah bapak atau ibu guru selalu melakukan sindiran kepada adik atau teman adik yang memiliki hubungan tidak baik kepada teman yang beragama nonmuslim? Seperti apa sindiran yang diberikan oleh bapak atau ibu guru?	Tidak ada kak.
8.	Apakah bapak atau ibu guru sudah menunjukkan perilaku sebagai contoh perilaku moderasi beragama kepada adik, baik di dalam maupun di luar kelas? Seperti apa	Iya bapak ibu guru sudah memberikan contoh ini dala kehidupan sehari-hari di sekolah.

	perilaku yang ditunjukkan bapak atau ibu guru kepada adik-adik?	
9.	Apakah bapak atau ibu guru selalu mengarahkan adik kepada perilaku adil dan toleran kepada teman yang muslim maupun nonmuslim?	Iya kak selalu
10.	Apakah adik bisa menerapkan apa yang telah ditanamkan mengenai moderasi beragama baik di sekolah maupun saat di luar sekolah?	Bisa kak

Hari/tanggal : senin 20 mei 2024

Nama : ainy (muslim)

Jabatan : Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik sering diberikan dorongan berupa anjuran untuk saling menghargai oleh bapak atau ibu guru?	Iye kak sering, kami diajarkan untuk saling menghargai dan jaga kerukunan
2.	Apakah ibu guru pendidikan agama Islam sudah menunjukkan perilaku sebagai contoh perilaku moderasi beragama kepada adik?	Iye kak sudah, ibu guru agama selalu berperilaku baik kepada kami dan tidak membeda-bedakan diantara kami
3.	Apa tindakan yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru dalam hal peringatan, apabila melihat adik atau teman-teman adik yang bersikap tidak adil atau membeda-bedakan sesama?	Bapak ibu guru memberi arahan atau nasihat kepada kami agar tidak melakukan itu kak.
4.	Teguran apa yang diberikan bapak atau ibu guru jika mengetahui adik atau teman-teman adik yang tidak mau berteman dengan teman yang beragama nonmuslim?	Kebanyakan diberikan nasehat sama arahan-arahan dengan cara yang baik kak.
5.	Apakah bapak atau ibu guru melakukan sindiran kepada adik atau teman adik yang memiliki hubungan tidak baik kepada teman yang beragama nonmuslim? Seperti apa sindiran yang	Kalau sindiran-sindiran tidak kak, Lebih tepatnya nasihat yang baik untuk siswa-siswinya.

	diberikan oleh bapak atau ibu guru?	
6.	Apakah bapak atau ibu guru sudah menunjukkan perilaku sebagai contoh perilaku moderasi beragama kepada adik, baik di dalam maupun di luar kelas? Seperti apa perilaku yang ditunjukkan bapak atau ibu guru kepada adik-adik?	Seperti saling menghargai sesama guru maupun kepada siswa dan tidak membedakan siswa-siswi yang beda agama.
7.	Apakah bapak atau ibu guru selalu mengarahkan adik kepada perilaku adil dan toleran kepada teman yang muslim maupun nonmuslim?	Iya kak
8.	Seperti apa bapak atau ibu guru dalam mengarahkan adik kepada perilaku adil dan toleransi ini?	Memberikan arahan-arahan yang bisa kami lakukan dan terapkan kak.
9.	Apakah adik bisa menerapkan apa yang telah ditanamkan mengenai moderasi beragama baik di sekolah maupun saat di luar sekolah?	Insy Allah, diusahakan kak
10.	Apakah dampak yang adik rasakan setelah bapak/ ibu guru menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah?	Saya berteman tanpa membedakan-bedakan satu sama lain kak.
11.	Apa dampak yang adik rasakan setelah bersikap toleransi?	saya lebih menghargai dan menghormati teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya kak.
12.	apakah adik sudah menunjukan sikap adil? Dan bagaimana bentuk adik dalam menerapkan sikap adil?	iya kak, kalau bersikap adil misalnya saya menghargai terhadap hasil karya teman saya, dan menghargai pendapat teman saya ketika didalam kelas.
13.	apakah adik sudah menunjukan sikap tidak membedakan satu sama lain? Dan bagaimana bentuk adik dalam menerapkan sikap tersebut?	saya tidak membedakan teman-teman saya yang berbeda keyakinan saya, dan saya juga tidak bertindak sesuka saya.

Hari/Tanggal : Jumat 31 Mei 2024

Nama : Keza (Kristen)

Jabatan : Siswa

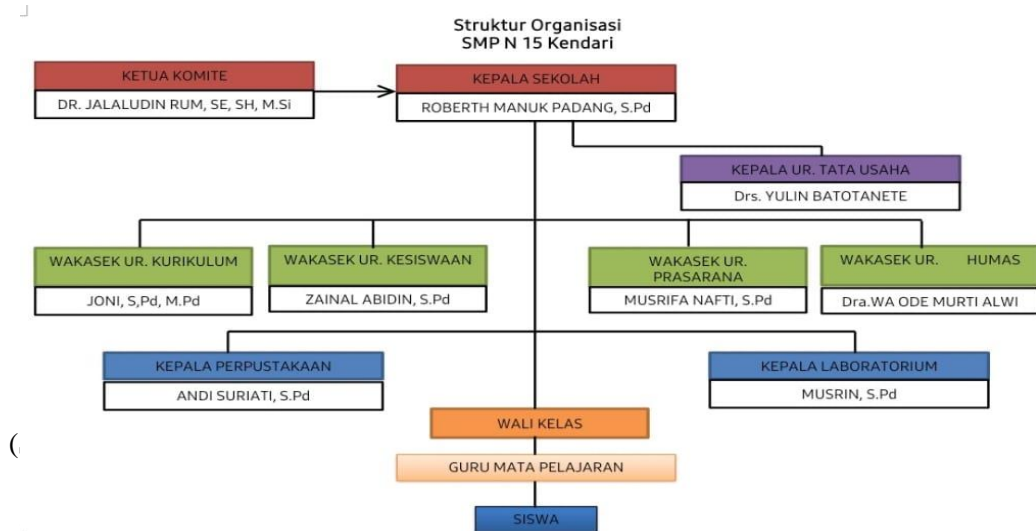
No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	Apakah adik sering diberikan dorongan berupa anjuran untuk saling menghargai oleh bapak atau ibu guru?	Iye kak sering, kami diajarkan untuk saling menghargai dan jaga kerukunan
2.	Apakah ibu guru pendidikan agama Islam sudah menunjukkan perilaku sebagai contoh perilaku moderasi beragama kepada adik?	Iye kak sudah, ibu guru agama selalu berperilaku baik kepada kami dan tidak membeda-bedakan diantara kami
3.	Apa tindakan yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru dalam hal peringatan, apabila melihat adik atau teman-teman adik yang bersikap tidak adil atau membeda-bedakan sesama?	kalaupun tindakan ibu guru selalu bersikap adil kak
4.	Teguran apa yang diberikan bapak atau ibu guru jika mengetahui adik atau teman-teman adik yang tidak mau berteman dengan teman yang beragama nonmuslim?	kebanyakan diberikan nasehat sama arahan-arahan tentang menjaga toleransi.
5.	Apakah bapak atau ibu guru melakukan sindiran kepada adik atau teman adik yang memiliki hubungan tidak baik kepada teman yang beragama nonmuslim? Seperti apa sindiran yang diberikan oleh bapak atau ibu guru?	Kalaupun sindiran-sindiran tidak pernah kak
6.	Apakah bapak atau ibu guru sudah menunjukkan perilaku sebagai contoh perilaku moderasi beragama kepada adik, baik di dalam maupun di luar kelas? Seperti apa perilaku yang ditunjukkan bapak atau ibu guru kepada adik-adik?	Iya Kak, Seperti saling menghargai sesama guru maupun kepada siswa dan tidak membeda-bedakan siswa-siswi yang beda agama.
7.	Apakah bapak atau ibu guru selalu mengarahkan adik kepada perilaku adil dan toleran kepada teman yang muslim maupun nonmuslim?	Iya kak
8.	Seperti apa bapak atau ibu guru dalam mengarahkan adik kepada perilaku adil dan toleransi ini?	Memberikan arahan-arahan yang bisa kami lakukan dan terapkan kak.
9.	Apakah adik bisa menerapkan apa yang telah ditanamkan mengenai moderasi beragama baik di	iya kak, diusahakan kak

	sekolah maupun saat di luar sekolah?	
10.	Apakah dampak yang adik rasakan setelah bapak/ ibu guru menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah?	Iya sudah kak, contohnya itu membela kebenaran, tidak memihak sama satu teman, dan saya tidak membedakan teman baik yang berbeda agama, sukunya dan bahasanya.
11.	Apa dampak yang adik rasakan setelah bersikap toleransi?	saya lebih menghargai dan menghormati teman saya yang berbeda keyakinan dengan saya kak.
12.	apakah adik sudah menunjukan sikap adil? Dan bagaimana bentuk adik dalam menerapkan sikap adil?	iya kak, kalau bersikap adil misalnya saya menghargai terhadap hasil karya teman saya, dan menghargai pendapat teman saya ketika didalam kelas.
13.	apakah adik sudah menunjukan sikap tidak membeda-bedakan satu sama lain? Dan bagaimana bentuk adik dalam menerapkan sikap tersebut?	Sudah juga kak, misalnya saya membantu teman saya ketika membutuhkan tanpa memandang agama atau suku mereka, contohnya itu membela kebenaran, tidak memihak sama satu teman, dan saya tidak membeda-bedakan teman baik yang berbeda agama, sukunya dan bahasanya.

Lampiran 6. Jumlah siswa SMPN 15 Kendari

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI SMPN 15 KENDARI



NO	TINGKAT	L	P	JUMLAH
1	7	52	44	94
2	8	54	56	110
3	9	60	48	108
	TOTAL	172	148	312

Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Wawancara Kepala Sekolah



Gambar 2. Wawancara Humas Sekolah



Gambar 3. Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam



Gambar 4. Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam



Gambar 5. Wawancara Guru Non Muslim



Gambar 6. Wawancara Siswa

Lampiran 8. Dokumentasi Bentuk Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di SMPN 15 Kendari



Gambar 7. Proses Pembelajaran PAI



Gambar 8. Upacara Bendera Hari Senin



Gambar 9. Masjid SMPN 15 Kendari



gambar 10. Sholat dzuhur



Gambar 11. Sholat Dhuha



Gambar 12. Yasinan



Gambar 11-12 Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW



Gambar 13. Siswa Saling Bergotong Royong



Gambar 14. Saling Bekerja Sama Antara Guru Dengan Siswa



Gambar 15-16. Berteman Dengan Tidak Saling Membeda-Bedakan

Lampiran 9: Surat Izin Observasi (Kampus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 2023/In.23/FTIK/TL.00/05/2024
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

14 Mei 2024

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Syafira Damayanty
NIM : 2020010101076
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. Supriyanto M. Ag
Pembimbing II : Ahmad Ghifari Tetambe, M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMP Negeri 15 Kendari dengan judul skripsi:

“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Siswa SMPN 15 Kendari”.”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari

Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner, Tahun 2025.

Lampiran 10: Surat Izin Observasi (Balitbang)



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Alamat : Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprov.sultra@gmail.com

Kendari, 15 Mei 2024

Nomor : 070/1657/V/2024
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kendari
di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 2023/In.23/FTIK/TL.00/05/2024 tanggal, 14 Mei 2024 perihal tersebut, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : SYAFIRA DAMAYANTY
NIM : 2020010101076
Prog. Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMPN 15 Kendari

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi penelitiannya, dalam rangka penyusunan *Skripsi*, dengan judul, "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Siswa SMPN 15 Kendari*".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 15 Mei 2024 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara
Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Provinsi Sulawesi Tenggara

Dra. Hj. ISMA, M. Si
NIP 19560306 198603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari;
3. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
5. Kepala SMPN 15 Kendari di Tempat;
6. Yang Bersangkutan.-;

Lampiran 11: Surat Keterangan Telah Meneliti



PEMERINTAH KOTA KENDARI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15 KENDARI
TERAKREDITASI A



Jl. Boulevard Kelurahan Mokoau Kecamatan Kambu Kota Kendari

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : 421.3 / 276 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : Roberth Manuk Padang, S.Pd
jabatan : Kepala SMP Negeri 15 Kendari
alamat : Jalan Boulevard Kel.Mokoau Kec.Kambu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : Syafira Damayanty
stambuk : 2020010101076
program/semester : S1 / Genap tahun 2023/2024
program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 15 Kendari Guna mencari data yang berkaitan dengan judul Skripsi " **Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Siswa SMPN 15 Kendari**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

10 Juli 2024

Roberth Manuk Padang, S.Pd.
1004 199512 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURRICULUM VITAE)



IDENTITAS DIRI

Nama : Syafira Damayanty

Tempat Tanggal Lahir: Pongo, 28 Agustus 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Status Perkawinan : Belum Kawin

Agama : Islam

Nomor Hp : 081227867451

Alamat : Lingkungan Lesa'a II, Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi
Sulawesi Tenggara

DATA KELUARGA

Nama Ayah : Rafiu

Nama Ibu : Naida, S.Pd

Alamat : Lingkungan Lesa'a II, Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi
Sulawesi Tenggara

Pekerjaan Ayah : Wiraswasta

Pekerjaan Ibu : PNS

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Kartini, Tahun 2007-2008
SD : SD Negeri 1 Mandati II, Tahun 2008-2014
SMP : SMPN 1 Wangi-Wangi, Tahun 2014-2017
SMA : SMAN 1 Wangi-Wangi, Tahun 2017-2020
Kuliah : IAIN Kendari, Tahun 2020-Sekarang

Kendari, 15 Agustus 2024



SYAFIRA DAMAYANTY
NIM. 2020010101076